BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian dan pembahasan analisis data yang telah disajikan dalam tesis ini, berikut dipaparkan simpulan hasil penelitian yaitu:

1. Proses penerimaan, seleksi, dan penempatan santri baru pada Pondok Pesantren Darussalam Martapura.

Penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Darussalam Martapura dilaksanakan dengan mengadakan publikasi kepada masyarakat melalui pemasangan spanduk, radio, melalui penyebaran brosur dari panitia atau santri lama yang liburan pulang ke kampung halaman masing-masing, dari mulut ke mulut juga melalui internet media sosial.

Seleksi santri baru di Pondok Pesantren Darussalam Martapura melaksanakan seleksi penerimaan santri baru yaitu dengan (1) wawancara dengan berbagai pertanyaan seperti, dari sekolah mana?, pernah belajar kitab apa?, (2) tes baca dan mengartikan bacaan dengan tulisan arab melayu untu tingkat awaliyah, dan baca kitab kuning *I'anatut Tholibin* uji nahwu dan sharafnya, ketangkasan dalam membaca kitab untuk tingkat Wustho. Sedangkan tingkat Ulya dites dengan membaca kitab *Tajridus Shorih*, (3) berdasarkan rombel atau ruang kelas yakni tingkat Awaliyah 40 sampai 60 santri, Wustho 60 santri, dan Ulya 70 santri.

Penempatan atau pembagian kelas pada Pondok Pesantren Darussalam Martapura dibagi dalam bentuk kelas dan tingkatan berdasarkan kemampuan hasil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

tes, dan juga berdasarkan lulusan sekolah sebelumnya dipisah antara lulusan sekolah umum dan madrasah, berdasarkan jenis kelamin terdiri atas santri putra dan putri maka dilakukan pemisahan kelas antara santri putra dan putri/ dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, serta berdasarkan rombel dan kelas yang tersedia; yaitu tingkat Awaliyah 40 sampai 60 santri, Wustho 60 santri, dan Ulya 70 santri dalam satu rombel atau kelas.

2. Bimbingan dan pembinaan santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussalam Martapura.

Bimbingan dan pembinaan santri Pondok Pesantren Darussalam Martapura berbentuk kurikuler dan ekstra kurikuler. Pondok Pesantren Darussalam Martapura untuk bimbingan atau pembinaan tidak ada yang khusus kecuali yang sudah ditetapkan pesantren, sesuai dengan kurikulum pesantren itu sendiri. Kegiatan kurikuler berupa mata pelajaran pondok dan tidak ada mata pelajaran umum. Kegiatan ekstra kurikuler pada Pondok pesantren Darussalam Martapura yang pelaksanaannya diinisiasi oleh IPDA (Ikatan Pelajar Darussalam) atau IPNU (Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama) yakni kegiatan pada sore dan malam hari hanya untuk santri yang berminat, sedangkan untuk santri yang tidak berminat mengikuti kegiatan tidak diharuskan atau diwajibkan mengikutinya.

Kenaikan kelas dan kelulusan santri pada Pondok Pesantren Darussalam Martapura tingkat diniyah Awaliyah, Wustho, dan Ulya ditentukan dengan mengadakan rapat kepala madrasah tiap tingkakatan, dewan guru, dan wali kelas, berdasarkan beberapa kriteria sperti nilai akademik, sikap dan kedisiplinan, serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

administrasi pembayaran SPP dan tunggakan serta lain-lainnya. Apabila santri telah mencapai kriteria-kriteria tersebut maka santri/wati dinyatakan naik kelas atau lulus. Santri yang lulus di Pondok Pesantren Darussalam Martapura dapat menerima Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) yang diakui oleh kementrian Agama (menurut undang-undang) jadi bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Jikapun ada santri yang berkeinginan mengikuti paket A,B atau C, disediakan di Tanjung Rema, dan itu dan tidak diwajibkan.

3. Pemantauan dan peran alumni pada Pondok Pesantren Salafiyah Darussalam Martapura.

Pemantauan alumni pada Pondok Pesantren Darussalam Martapura sudah memiliki wadah khusus yang menanganinya. Hubungan antara pihak pondok pesantren dengan para alumni terjalin baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya acara haul pendiri pondok yang diadakan setiap tahun yang biasanya dilaksanakan pada bulan puasa dengan acara buka puasa bersama banyak para alumni yang hadir pada acara tersebut. Adapun wadah khusus bagi alumninya yang diberi nama WAPDA (Warga Alumni Pesantren Darussalam). Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Organisasi Alumni/WAPDA ini ialah menyelenggarakan pertemuan alumni (reuni) yang biasanya dilakukan setiap satu tahun sekali dibulan syawal setelah hari raya Idul Fitri atau acara haul pendiri pendiri Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Reuni sangat bermanfaat untuk merekatkan hubungan silaturahmi baik antara sesama alumni maupun dengan para guru-guru yang telah mengajar mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

Adapun peran alumni Pondok Pesantren Darussalam Martapura baik yang terbentuk dalam organisasi ataupun tidak. Adapun yang terbentuk dalam organisasi seperti WAPDA selama ini memberikan kontribusi kepada Pesantren yang terlihat dari rencana kerja yang sudah berjalan baik dari bidang usaha seperti PAMDK (Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan) Darussalam yang sebagaian dari beberapa persen keuntungannya untuk pesantren, dari segi bidang pendidikan yang beberapa alumni tergabung didalamnya menjadi staf, pengajar atau guru di Pondok Pesantren Darussalam Martapura, dan ada juga yang sudah mendirikan pondok pesantren dan majelis ta'lim, serta bidang konsolidasi organisasi yang memudahkan untuk mendata perkembangan alumni dari pusat hingga tingkat kabupaten dan kota bahkan di luar Kalimantan Selatan.

B. Saran-saran

1. Pihak Pondok Pesantren Darussalam ditingkat Ulya agar segera menunjuk pengajar/guru atau kyai sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat aktif reaktif dan berjalan dengan lancar.
2. Pondok Pesantren Darussalam Martapura agar mensosialisasikan wadah organisasinya yang terbentuk dalam WAPDA organisasi khusus alumni, sehingga kedepannya jauh lebih terorganisir lagi hubungan antara pihak pondok pesantren dengan para alumninya.
3. Panitia penerimaan santri baru Pondok Pesantren Darussalam Martapura untuk setiap jenjangnya tingkat Awaliyah, Wustho, dan Ulya hendaknya mensosialisasikan dan mengarahkan santri untuk mengikuti paket A, B, atau C

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

yang diselenggarakan Pondok Pesantren Darussalam Martapura atau di tempat lain ketika kegiatan penerimaan santri baru untuk memudahkan bagi calon santri baru yang belum atau berkemauan mengikutinya.

4. Pondok Pesantren Darussalam Martapura hendaknya membikin Asrama yang berdekatan atau satu lokasi dengan pondok pesantren agar memudahkan dalam pemantauan, pengawasan, bimbingan dan pembinaan santri/wati.

Kemudian bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dengan fokus masalah yang lebih mendalam atau dengan metode yang berbeda untuk memperoleh temuan-temuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan pesantren secara khusus, maupun dunia pendidikan secara umum.

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI
BANJARMASIN